



**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT KELURAHAN
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGERA TENTANG PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

MASRIPAH DAULAY
NIM.10 220 0106

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT KELURAHAN
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGERA TENTANG PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam(SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

MASRIPAH DAULAY
NIM.10 220 0106



JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT KELURAHAN
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGERA TENTANG PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam(SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

MASRIPAH DAULAY
NIM.10 220 0106

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
Nip. 19750103 200212 1 001

Pembimbing II

Budi Gautama Siregar, MM
Nip. 19790720 201101 1 009

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2015**

Hal : Skripsi
a.n. MASRIPAH DAULAY
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 1 Desember 2014
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di_
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

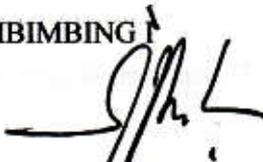
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. MASRIPAH DAULAY yang berjudul : *PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT KELURAHAN PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH*, Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat di terima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
Nip. 19750403 200212 1 001

PEMBIMBING II



Budi Gautama Siregar, MM
Nip. 19790720 201101 1 009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masripah Daulay
NIM : 10.220.0106
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

Dengan ini menyatakan menyusun Skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan dan bimbingan pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Desember 2014



**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MASRIPAH DAULAY
NIM : 10.220.0106
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL : PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT
KELURAHAN PIJORKOLING KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH

Ketua



Rosnani Siregar, M. Ag

NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris



Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si

NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota



Rosnani Siregar, M. Ag

NIP. 19740626 200312 2 001



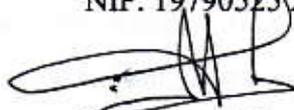
Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si

NIP. 19790525 200604 1 004



Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

NIP. 19790720 201101 1 005



Muhammad Isa, S.T., M.M

NIP. 19800605 201101 1 003

Dilaksanakan :

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/ Pukul : 28 Februari 2015/ jam 09.00 wib s/d 12.30 wib.
Hasil/ Nilai : 67,2 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,09
Predikat : *Amat Baik*



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT
KELURAHAN PIJORKOLING KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH DI BANK SYARIAH**

NAMA : MASRIPAH DAULAY
NIM : 10 220 0106

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 08 April 2015

Dekan,

Fatahuddin Aziz Siregar
Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag

NIP.19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Masripah Daulay

Nim : 10.220.0106

Judul : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tergolong masyarakat yang mejemuk dilihat dari segi agama yang dianut. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Dan menganalisis kriteria seleksi yang dipertimbangkan dalam memilih bank syariah serta menganalisis sikap masyarakat terhadap bank syariah.

Penelitian ini menggunakan cara deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Stratified Sampling & Stratified Random* (Teknik Acak Berlapis). *Stratified Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi terdiri dari golongan-golongan yang mempunyai tingkat. *Stratified Random* yaitu proporsional sampel sebanding dengan jumlah populasi dan non proporsional sampel tidak sebanding dengan jumlah populasi. Kriteria yang dapat dijadikan sampel adalah masyarakat yang kurang mengetahui perbankan syariah.

Data yang ada diproses menggunakan SPSS 17.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang direncanakan.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”**. disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi, susunan maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Walau demikian, besar harapan penulis agar studi ini bermanfaat bagi pihak yang membacanya.

Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan dukungan moral, material dan spritual yang tidak ternilai harganya. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim, MCL, selaku rektor IAIN Padangsidempuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan kemudahan dan menyetujui dalam hal pelaksanaan penelitian. Demikian juga dalam pelaksanaan studi di IAIN Padangsidempuan.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Wakil Dekan Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, bagian kemahasiswaan, Bapak Wakil Dekan Darwis Harahap, S.H.I., M.Si, bagian akademik, Ibu Wakil Dekan Rosnani Siregar, M.Ag, bagian administrasi. Kemudian Bapak/Ibu dosen, karyawan dan karyawan serta

seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ikhwanuddin, M.Ag. selaku Pembimbing I, dan Bapak Budi Gautama Siregar, S. Pd., MM. Pembimbing II yang tulus ikhlas mengarahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan penelitian ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum., selaku kepala perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta, dengan do'a serta usaha yang tidak pernah mengenal lelah untuk mengasuh, mendidik dan membiayai penulis sejak lahir sampai sekarang, dan juga sebagai sumber motivasi dan inspirasi bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi.
7. Seluruh sahabat mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan masukan dalam penyelesaian penelitian ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis mengaharapkan skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa dan bahan masukan bagi kita semua. Amin.

Padangsidempuan, 28 Februari 2015

Penulis



MASRIPAH DAULAY

NIM. 10 220 0106

Daftar Isi

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	9
1. Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah.....	9
a. Definisi Pengetahuan.....	9
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	10
c. Struktur Pengetahuan Manusia.....	13
d. Macam-macam Pengetahuan.....	14
e. Perbankan Syariah.....	15
f. Prinsip-prinsip Perbankan Syariah.....	16
g. Produk Perbankan Syariah.....	18
h. Kegiatan Perbankan Syariah.....	24
i. Ciri-ciri Perbankan Syariah.....	26
2. Minat Menjadi Nasabah.....	27
a. Minat Masyarakat.....	27
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	28
c. Macam-macam minat.....	29
d. Penentuan Minat.....	31
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	38
C. Metode Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Instrument Pengumpulan Data	47
F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	50
G. Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN.....

A. Monografi Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara	57
B. Uji Validitas dan Reabilitas	59
1. Hasil Validitas	59
2. Hasil Reabilitas.....	62
C. Penemuan dan Pembahasan	63
1. Koefisien Determinasi (R^2)	63
2. Uji Hipotesis (Uji t)	64
3. Uji Normalitas	66
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	68
1. Pembahasan Uji R	68
2. Pembahasan Uji Hipotesis (Uji t)	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebanyakan masyarakat sudah mengetahui tentang bank syariah, tetapi mereka belum mengetahui produk-produk yang ditawarkan bank syariah, sehingga mereka tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional.

Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula.

Kepribadian merupakan organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis individu yang menentukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya secara unik. Tidak ada dua orang yang sama. Kepribadian yang unik hanya akan dimiliki oleh seseorang. Para peneliti telah mencoba menjelaskan motivasi yang muncul dari setiap manusia dengan pendekatan teori kepribadian. Namun demikian, ada peristiwa yang tidak semuanya bisa dijelaskan dengan teori kepribadian seperti terjadinya kecacauan sosial, konflik masa kanak-kanak, dan lain-lain yang menyangkut masalah sosial. Pendekatan gaya hidup (*life style*) lebih cocok dipakai untuk menjelaskan persoalan tersebut. Dengan pengetahuan, unsur dari

kepribadian kita, jika semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin mantap serta lebih berhati-hati dalam menempatkan keputusan.¹

Saat ini sebagian besar masyarakat hanya melihat bahwa nilai tambah bank syariah adalah lebih halal dan selamat, lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada menolong antar sesama dibandingkan dengan bank konvensional. Hal tersebut memang benar, namun bank syariah memiliki keuntungan duniawi karena produk-produknya tidak kalah bersaing dengan bank-bank konvensional dan juga bagi hasil yang ditawarkan tidak kalah menguntungkan dibandingkan dengan bunga.

Rendahnya pemahaman masyarakat akan pemahaman Islam apalagi masalah perbankan syariah bahkan perekonomian secara lebih luas maka perbankan syariah harus terus berkembang dan memperbaiki kinerjanya. Dengan pesatnya pertumbuhan yang ditandai semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai kompetensi yang tinggi. Perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, disamping faktor penyebab lainnya.

Secara umum para ulama sepakat bahwa tujuan dari sistem perbankan syariah adalah untuk menghilangkan kezhaliman dalam sistem ekonomi khususnya

¹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010) hal 59-65

system perbankan. Salah satu bentuk kezhaliman itu adalah adanya unsur eksploitasi atas yang lemah oleh yang kuat dalam interaksi ekonomi. Salah satu contoh yang sering ditampilkan oleh praktisi perbankan syariah adalah wujudnya praktek ribawi dalam system perbankan konvensional. Praktek disini adalah pemodal tidak mengetahui kepada pekerjaan apa bank memberikan modal dan apakah pekerja dalam pekerjaan tersebut untung atau rugi yang penting bagi pemilik modal adalah modal yang diberikan tidak hitung dan mendapat keuntungan yang banyak dari pekerjaan tersebut. Sedangkan dalam bentuk yang lainnya, praktek riba (bunga) masih menjadi sistem yang berlaku pada sistem perbankan konvensional.²

Kelurahan Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara merupakan daerah strategis yang cukup banyak penduduknya dan mayoritas yang tinggal adalah bermacam-macam marga. Rata-rata masyarakat yang tinggal didaerah ini berpenghasilan dari hasil pertanian, wirausaha, dan PNS. Jalan atau infrastruktur cukup memadai dari itu peneliti tertarik untuk dijadikan objek untuk melakukan penelitian melihat pengaruh dari pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah dan keinginannya menjadi nasabah. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, pengetahuan tentang perbankan syariah sangat minim, masyarakat hanya menganggap perbankan syariah itu menerapkan sistem bagi hasil dan tidak ada bunga. Anggapan terhadap perbankan syariah hanya sebatas

²Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Banda Aceh :Yayasan PeNA,2010) hal 27-28

terapan yang berdasarkan Islam, istilah-istilah dalam perbankan syariah juga tidak diketahui, seperti *ijarah, mudharabah, murabahah, musyarakah*. Perbankan syariah dipandang sekilas dan tidak mengetahui apa saja kegiatan yang ada di perbankan syariah. Peneliti melihat keadaan masyarakat yang semakin hari semakin menuntut kebutuhan keuangan. Sehingga keinginan dan minat tidak begitu kuat mendukung untuk menabung atau menjadi nasabah di bank syariah.

Seiring dengan perkembangan zaman, bank-bank yang berbasis syariah mulai bermunculan dan mengeluarkan berbagai macam produk. Sebagian besar produk perbankan syariah saat ini sebenarnya merupakan perpaduan antara praktek-praktek perbankan konvensional dengan prinsip-prinsip dasar transaksi ekonomi Islam. Namun demikian, dengan keluwesannya produk-produk perbankan syariah menjadi sangat luas dan lebih lengkap dibandingkan dengan produk-produk perbankan konvensional. Secara umum, keseluruhan transaksi di perbankan syariah terdiri dari produk pembiayaan, produk dana, dan produk jasa. Adalah suatu keniscayaan dimana masyarakat membutuhkan bank untuk memenuhi kebutuhannya akan dana. Karena bank merupakan lembaga penghubung antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.³

³ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004) hal .60.

Berdasarkan hasil observasi awal, penulis melihat bahwa minat masyarakat kelurahan Pijorkoling untuk menjadi nasabah di bank syariah masih rendah. Hal ini terlihat dari:

1. Produk-produk yang ada pada bank syariah
2. Kegiatan operasional dan aplikasi yang diterapkan
3. Terapan yang diketahui hanya aplikasi bagi hasil

Melihat dari pandangan masyarakat tentang perbankan syariah, bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah dinilai sekilas, minat untuk menabung atau menjadi nasabah di bank syariah masih ragu-ragu atau sama sekali tidak berhubungan dengan bank syariah. Minat atau keinginan dari salah satu indikator untuk menciptakan pilihan apalagi yang namanya keputusan dalam mengeluarkan sekaligus mengelola keuangan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” *PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT KELURAHAN PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah bahwa:

1. Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah masih sangat minim sehingga masyarakat tergiur kepada bank konvensional yang menerapkan sistem bunga.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah berdasarkan terapan yang secara Islam.
3. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan masyarakat Kelurahan Pijorkoling tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Dengan demikian batasan masalah pada variabel yang memengaruhi pengetahuan masyarakat disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *dependent variable* (X) yaitu penerapan secara Islam yang menjadi minat menabung di Bank Syariah merupakan variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *independent variable* (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Dependen (X) : Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah
Pengetahuan adalah hasil dari yang diketahui melalui indra sebagai pembentukan tindakan terhadap sesuatu, pengetahuan bukanlah fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, tetapi pengalaman yang telah dilakukan dalam lingkungan, baik di bangku sekolah dan interaksi lingkungan lainnya. Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah memandang

sekilas menganggap penerapan dengan bagi hasil dan berbasis Islam, kegiatan dan produk yang ada tidak diketahui oleh masyarakat.

2. Variabel Independent (Y) Minat menjadi nasabah
 - a. Minat adalah keinginan, perhatian, kesukaan, kecendrungan hati.
 - b. Nasabah adalah perbandingan, pertalian, orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank, dalam hal keuangan. Minat untuk menjadi nasabah di bank syariah tergantung dari produk yang memuaskan yang sesuai keinginan dan waktu yang dibutuhkan cukup mudah tidak menyulitkan untuk menuju ke bank syariah tersebut dan karena alasan lain karena agama dan keuntungan yang halal.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan adalah apakah terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat Kelurahan *Pijorkoling* Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Kelurahan *Pijorkoling* Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah apakah ada pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Pengetahuan masyarakat

tentang perbankan syariah sebagai variabel X, minat menjadi nasabah di bank syariah sebagai variabel Y.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memperoleh fungsi atau manfaat khususnya bagi peneliti. Adapun kegunaan penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Secara teoritis, dijadikan untuk pengembangan ilmu.
2. Secara praktis, yaitu untuk menjadi suatu masukan dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan dan pemecahan masalah praktis.
3. Penelitian ini juga berguna bagi penulis sekaligus pembuat jurnal proposal selanjutnya dijadikan skripsi oleh peneliti.
4. Bagi masyarakat khususnya Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori, meliputi: kerangka teori, kerangka berfikir dan hipotesis, Penelitian Terdahulu.

Bab ketiga metodologi penelitian, meliputi: tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan instrumen pengumpulan data, teknis analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan tindaklanjut dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah

a) Definisi Pengetahuan

Pentingnya pengetahuan sebagai salah satu tujuan pokok untuk membina dan membentuk kepribadian yang baik dipandang. Islam adalah agama yang merangkul ilmu, menganggap suci perjuangan orang-orang pandai, dan apa yang mereka temukan dalam fakta-fakta wujud dan rahasia alam jagat ini.

Menurut Notoatmodjo bahwa:

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*Overt Behaviour*).¹

Adalagi pengertian lain menurut Jujun bahwa:

Pengetahuan adalah suatu subkelas dari kepercayaan yang benar. Setiap hal mengenai pengetahuan merupakan hal mengenai kepercayaan yang benar tetapi tidak sebaliknya. Sangat mudah untuk memberikan contoh mengenai kepercayaan yang benar dan bukan merupakan pengetahuan.²

¹ Notoatmodjo Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan I* (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2007) hal 93

² Jujun S.Suriasumantri, *Ilmu Dalam Perspektif* (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 2003) hal 82

Menurut pendekatan konstruktivistis bahwa:

Pengetahuan bukanlah fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap obyek, pengalaman, maupun lingkungannya. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia dan sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman pemahaman baru.³

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

Pengetahuan tidak berdiri sendiri, ia dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya:

(a) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan

³ Arikunto, S, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,1994) hal 75

rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut.

(b) Mass media / informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

(c) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

(d) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

(e) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

(f) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia muda, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini. Dua sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup :

- (1) Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya.
- (2) Tidak dapat mengajarkan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental. Dapat diperkirakan bahwa IQ akan menurun sejalan dengan bertambahnya usia, khususnya pada beberapa kemampuan yang lain seperti misalnya kosa kata dan pengetahuan umum. Beberapa teori berpendapat ternyata IQ seseorang akan menurun cukup cepat sejalan dengan bertambahnya usia.⁴

c) Struktur Pengetahuan Manusia

Struktur pengetahuan manusia menunjukkan tingkatan-tingkatan dalam hal menangkap kebenaran. Setiap tingkat pengetahuan dalam struktur

⁴Notoadmodjo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) hal.7

tersebut menunjukkan tingkat kebenaran yang berbeda. Adapun tingkatan-tingkatan pengetahuan yang dimaksud antara lain:

1. Pengetahuan inderawi, pengetahuan inderawi yang dimiliki manusia melalui kemampuan indera, yaitu dengan pengamatan dan perbandingan terhadap hal-hal inderawi.
2. Pengetahuan rasional, yaitu pengetahuan yang menekankan pada kekuatan metodis.
3. Pengetahuan intuitif atau imajinatif, yaitu pengetahuan yang menghasilkan gambaran-gambaran tanpa adanya objek yang nyata yang sesuai dengannya.

d) Macam-macam Pengetahuan

Berbicara tentang pengetahuan, berarti ada hasil yang diketahui baik dari pengalaman dan interaksi di dalam lingkungan, ada beberapa macam-macam pengetahuan menurut Russell sebagai berikut:

- (1) Pengetahuan melalui pengalaman adalah yang didapatkan dari data:
 - a. Indrawi, yaitu dengan pengamatan dan perbandingan terhadap hal-hal indrawi.
 - b. Benda-benda memori, yaitu catatan yang berisikan penjelasan sebenarnya.
 - c. Keadaan internal, yaitu menyangkut keadaan terpenting atau utama.
 - d. Diri kita sendiri, sesuatu yang berhubungan dengan perasaan atau batin.
- (2) Pengetahuan melalui deskripsi yaitu pengetahuan yang didapatkan melalui orang lain dan benda-benda fisik.

Ciri-ciri dan keistimewaan umum yang terpenting dalam pengetahuan adalah ciri kepastian, keyakinan dan kejelasan sehingga pengamatan, gambaran dan penilaian menjadi jelas.⁵

e) Perbankan Syariah

Saat ini perbankan syariah mulai melekat di hati masyarakat yang bersaing dengan bank konvensional.

Menurut Syukri Iska menerangkan bahwa:

Pengelolaan dana bank syariah ialah usaha yang dilakukan lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*, dengan harapan bank yang tersebut tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas (kemampuan perusahaan dalam membayar hutang), rentabilitas (kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi), solvabilitas (kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan).⁶

Bank syariah pada hakikatnya dikelola berdasarkan konsep berikut sebagai berikut:

1. Islam memandang harta sebagai titipan atau amanah Allah SWT sehingga cara memperoleh, mengelola, dan memanfaatkannya harus sesuai dengan ajaran Islam.
2. Bank syariah mendorong nasabah untuk mengelola hartanya sesuai ajaran Islam.

⁵ Milton D.Hunnex, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis*(Jakarta: Teraju Mizan Publika,2004) hal 8

⁶ Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Ekonomi* (Yogyakarta : Fajar Media Press, 2012) hal 110

3. Bank syariah menempatkan akhlaqul karimah baik nasabah maupun pengelola bank sebagai sikap yang mendasari hubungan antara nasabah dan bank.
4. Adanya kesamaan ikatan emosional yang kuat didasarkan prinsip keadilan, prinsip kesederajatan, dan prinsip ketentraman antara pemegang saham, pengelola bank, dan nasabah atas jalannya usaha bank syariah.

Bank dan lembaga keuangan non bank mempunyai peranan penting dalam sistem keuangan, yaitu:

1. Pengalihan Aset, bank dan lembaga keuangan non bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang memerlukan dana dalam tempo tertentu yang telah disepakati.
2. Transaksi, dalam hal ini bank dan lembaga keuangan non bank memberikan berbagai kuasa kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan pelayanan.
3. Likuiditas, lembaga keuangan memberikan kuasa pengelolaan likuiditas kepada pihak yang mengalami kekurangan likuiditas.
4. Kecakapan, menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan tanpa mengubah produknya.

f) Prinsip-prinsip Perbankan Syariah

Dalam menjalankan dan mengelola kegiatan perbankan syariah. Pada dasarnya prinsip-prinsip perbankan syariah paling tidak ada dua prinsip berdasarkan al-Qur'an, yaitu:

1. Prinsip *At Ta'awun*, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagai mana dinyatakan dalam Al Qur'an:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْتِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ
وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا
وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٧﴾

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengejarkan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong- menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran (QS Al-Maidah [5]:2)*⁷

2. Menurut Zainal "Prinsip menghindari Al Iktinaz, yaitu menahan penggunaan uang (dana) dengan membiarkan menganggur (idle) dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum".⁸

Perbedaan pokok antara perbankan Syari'ah dengan perbankan konvensional (bunga) adalah adanya prinsip bunga dalam perbankan konvensional. Dalam Islam, melarang riba dan menghalalkan jual beli.

Menurut Zainal Arifin bahwa:

Prinsip utama yang dianut oleh Bank Islam adalah:

1. Larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi. Riba yang muncul dari perdagangan yang menukarkan barang sejenis dan melebihi dari jumlah pokoknya.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009) hal 106

⁸ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, (Jakarta: Alvabet, 2002) hal 15

2. Menjalankan bisnis yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut Syariah.
3. Memberikan zakat, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan, dan memperkecil jurang kesenjangan ekonomi, menekan jumlah permasalahan social, kriminalitas, gelandangan, menjaga kemampuan beli masyarakat agar dapat memelihara sektor usaha dan mendorong masyarakat untuk berinvestasi.⁹

Menurut Ascarya Beberapa prinsip dasar konsep bagi hasil yang dikemukakan oleh Usmani adalah sebagai berikut:

1. Bagi hasil tidak berarti meminjamkan uang, tetapi merupakan partisipasi dalam usaha.
2. Investor atau pemilik dana harus ikut menanggung resiko kerugian usaha sebatas proporsi pembiayaan.
3. Para mitra usaha bebas menentukan, dengan persetujuan bersama, rasio keuntungan masing-masing pihak, yang dapat berbeda dari rasio pembiayaan yang disetarakan.
4. Kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka.¹⁰

Visi perbankan Islam umumnya adalah menjadi wadah terpercaya bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan system bagi hasil secara adil sesuai prinsip syariah. Memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak dan memberikan maslahat bagi masyarakat luas adalah misi utama perbankan Islam. Maka setiap lembaga keuangan syariah menerapkan ketentuan-ketentuan yang menjauhkan diri dari kemungkinan adanya unsur riba dan menerapkan prinsip sistem bagi hasil dan jual beli.¹¹

g) Produk Perbankan Syariah

Perbankan syariah dalam mekanisme operasionalnya ada beberapa prinsip-prinsip dasar produk bank syariah yang diaplikasikan dalam kegiatan menghimpun dana (Produk pendanaan), menurut Syafi'i Antonio antara lain:

⁹ Ibid Zainal Arifin, hal 12

¹⁰ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006) hal 49

¹¹ Wirdyaningsih, dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta:Kencana,2005) hal 15-

a. *Wadiah (Depository)*

Titipan dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendaki.

b. *Mudharabah Muthlaqah (General Investment)*

Kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada pihak kedua dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan bersama.¹²

c. *Mudharabah Muqayyadah*

Kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal dan memberikan kewenangan terbatas kepada pihak kedua dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan dimuka.

Prinsip-prinsip dasar produk syariah yang diaplikasikan dalam kegiatan penyaluran dana atau produk pembiayaan :

a. *Murabahah (Deferred Payment Sale)*

Suatu perjanjian yang disepakati antar bank syariah dengan nasabah dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku/modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang telah ditentukan.¹³

¹² Rizal Yahya, *Akauntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2009) hal 122-123

¹³ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008) hal

b. Mudharabah (*Trust Financing, Trust Investment*)

Mudharabah berasal dari kata *al-dharb*, yang berarti secara harfiah adalah bepergian atau berjalan. Kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal 100% sedangkan pihak kedua mengelola dana dimana keuntungan dan kerugian dibagi bersama menurut kesepakatan dimuka.

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۗ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ ۙ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۙ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۗ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۗ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۗ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴾

Artinya : Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia member keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi

Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS.Al-Muzzammil : 20).¹⁴

c. Musyarakah (*Partnership, Project Financing Participation*)

Perjanjian pembiayaan antara bank syariah dengan nasabah yang membutuhkan pembiayaan, dimana bank dan nasabah secara bersama membiayai suatu usaha/proyek yang juga dikelola secara bersama atas prinsip bagi hasil sesuai dengan penyertaan dimana keuntungan dan kerugian dibagi sesuai kesepakatan dimuka.

d. Salam (*In-front Payment Sale*)

Pembiayaan jual beli dimana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang dibeli yang telah disebutkan spesifikasinya dengan pengantaran kemudian.

e. Istishna (*Purchase by Order or Manufacture*)

Pembiayaan jual beli yang dilakukan bank dan nasabah dimana penjual (pihak bank) membuat barang yang dipesan oleh nasabah.

f. Ijarah (*Operational Lease*)

Perjanjian sewa yang memberikan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan dan setelah masa sewanya berakhir maka barang dikembalikan kepada pemilik, namun penyewa juga dapat memiliki barang yang disewa

¹⁴Al qur'an & Terjemahan Departemen Agama RI (Jakarta: 1971) hal 988

dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain. ¹⁵

Berbagai produk penyaluran yang ada pada perbankan syariah pada dasarnya dibagi tiga, yaitu:

1. *Return bearing financing*, yaitu bentuk penyaluran secara komersial bersifat menguntungkan, yaitu ketika pemilik modal mau menanggung resiko kerugian dan juga nasabah mau memberikan keuntungan.
2. *Return free financing*, yaitu bentuk penyaluran yang ditujukan tidak hanya untuk mencari keuntungan, akan tetapi lebih ditujukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.
3. *Charity financing*, yaitu bentuk penyaluran yang memang diberikan kepada orang yang miskin dan membutuhkannya, sehingga dalam penyaluran ini sama sekali tidak ada pokok pembiayaan dan juga keuntungan yang diambil. ¹⁶

Adapun prinsip produk-produk syariah dalam penyelenggaraan jasa-jasa perbankan:

a. Kafalah (*Guaranty*)

¹⁵ Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) hal 90-134

¹⁶ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal 40-41

Al- kafalah menurut bahasa berarti *al-dhaman* (jaminan), *hamalah* (beban) dan *za'amah* (tanggungan)¹⁷. Menurut istilah Kafalah adalah akad pemberian garansi/jaminan oleh pihak bank kepada nasabah untuk menjamin pelaksanaan proyek dan pemenuhan kewajiban tertentu oleh pihak yang dijamin.

b. Wakalah (*Deputyship*)

Akad perwakilan antara kedua belah pihak (bank dan nasabah) dimana nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan/jasa tertentu.

c. Hawalah (*Transfer Service*)

Menurut Syafi'i Antonio, hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.¹⁸ Akad pemindahan piutang nasabah kepada bank untuk membantu nasabah mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya dan bank mendapat imbalan atas jasa pemindahan piutang tersebut.

d. Ar-Rahn (*Mortgage*)

Menahan salah satu harta milik nasabah yang memiliki nilai ekonomis sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya.

e. Al-Qardh (*Soft and Benevolent Loan*)¹⁹

¹⁷ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2010) hal 135

¹⁸ Sunarto Zulkifl, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*,(Jakarta Timur :Zikrul Hakim,2003) hal 26

¹⁹ Syafi'I Antoni Op cit hal 188-198

Dalam Islam, bentuk pinjaman ada dua jenis yaitu:

1. Al-Ariyah, ia berupa pinjaman untuk penggunaan yang melibatkan pemindahan barang atau harta tanpa imbalan kepada peminjam.
2. Al-Qard, hutang yang melibatkan barang atau komoditi yang boleh dianggarkan dan diganti mengikut timbangan, sukatan atau bilangan. Pemberian harta kepada nasabah yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.²⁰

Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.²¹ Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan di mana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau keduanya.

Menurut UU No.10 Tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

h) Kegiatan Perbankan Syariah

Pelaksanaan kegiatan usaha pada bank Islam di Indonesia tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perbankan di Indonsia. Seperti Undang-Undang No.7 Tahun 1992 dan Undang-Undang

²⁰ Sunarto Zulkifl Loc it hal 176

²¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2008) hal. 33

No.10 Tahun 1998. Namun, kegiatan usaha pada bank Islam ini harus sesuai dengan ketentuan syariah.

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

1. Produk Penyaluran Dana (*financing*), dalam pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsip sewa, prinsip bagi hasil, akad pelengkap dalam mempermudah pelaksanaan pembiayaan.
2. Produk penghimpun dana, dapat berbentuk tabungan, giro, deosito dengan prinsip Wadi'ah dan Mudharabah.
3. Produk jasa, menjalankan fungsinya sebagai intermediasi (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Jasa perbankan dapat berupa Sharf (Jual Beli Valuta Asing), Ijarah (Sewa).²²

Dalam menjalankan usaha sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak terlepas dari bidang keuangan, sama seperti halnya perusahaan lainnya, kegiatan pihak perbankan secara sederhana dapat dikatakan sebagai tempat melayani segala kebutuhan para nasabahnya. Para nasabah silih berganti baik sebagai pembeli jasa maupun penjual jasa yang ditawarkan. Hal ini sesuai dengan kegiatan utama suatu bank yaitu membeli uang dari masyarakat (menghimpun dana) melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang

²² Adiwarmarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo,2010) hal 97-112

diproleh dari penghimpunan dana dengan cara (menyalurkan dana) kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pinjaman.

i) Ciri-ciri Perbankan Syariah

Bank syariah dalam mekanisme operasionalnya sangat jauh berbeda dengan bank konvensional, karena bank syariah mempunyai ciri atau karakter tersendiri, antara lain:

a. Berdimensi Keadilan dan Pemerataan

Bukti berdimensi keadilan dalam bank syariah ialah adanya sistem bagi hasil, berimplikasi pada kerugian terjadi, tidak ditanggung satu pihak karena kerugian dan keuntungan ditanggung bersama.

b. Bersifat Mandiri

Bank syariah tidak bergantung pada gejolak moneter dan tidak dipengaruhi oleh inflasi.

c. Persaingan Secara Sehat

Persaingan yang berlaku di antara bank syariah ialah lebih tinggi dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah dan tidak mencari kelemahan, dan memburuk-burukkan yang lain.²³

d. Adanya Dewan Pengawas Syariah

²⁴ Adi Warman Op cit hal 50-62

²⁵ Syukri Iska, *Op Cit* hal.54-57

Menurut Syukri Iska Bahwa:

DPS ialah lembaga yang bersifat independen, yang dibentuk sebagai bagian Dewan Syariah Nasional (DSN) dan ditempatkan di bank yang melakukan aktivitas usaha berdasarkan syariah. DPS berfungsi sebagai pengawas, penasihat dan pemberi saran kepada direksi, pimpinan unit usaha syariah, dan pimpinan cabang syariah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek syariah.²⁴

2. Beban biaya yang disepakati bersama saat akad perjanjian
3. Persentase terhindar dari bunga bertambah (*Compound Interest*)
4. Pembiayaan berdasarkan kemampuan dalam penyertaan modal
5. Pengarahan dana masyarakat dioperasikan berdasarkan prinsip syariah
6. Pendapatan bunga dari transaksi bank konvensional digunakan untuk dana kebajikan.
7. Adanya produk khusus bagi golongan duafa seperti zakat, infak, sedekah.²⁵

Jadi ciri-ciri bank syariah berdasarkan kesepakatan bersama dalam menjalankan usaha.

2. Minat Menjadi Nasabah

a) Minat Masyarakat

Menurut Abdurrahman minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu". Secara sederhana minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu

²⁶ Abdul Ghofur Ansori, *Hukum Perbankan Syari'ah*, (Yogyakarta:Refika Aditma,2009) hal.4

²⁷ Syukri Iska, *Op cit* Hal 54-57

tersebut dengan disertai dengan perasaan senang yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.²⁶

b) Faktor yang Mempengaruhi Minat

Dalam memenuhi keinginan untuk menciptakan minat ada beberapa faktor yang mempengaruhi, Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

- a. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan, ingin seks.
Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lainlain.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

²⁸Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, “*Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*” (Jakarta : Kencana, 2004) hal 263.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal.²⁷

c) Macam-macam Minat

Minat didasari keinginan dari hati, untuk memilih sesuatu yang diinginkan, adapun macam-macam minat sebagai berikut:

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

²⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *op.cit.*, hal 264.

c. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

1. *Expressed Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan semua kegiatan, baik yang disenangi maupun yang paling tidak disenangi.

2. *Manifest Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

3. *Tested Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes obyektif yang diberikan.

4. *Inventoried Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, yakni berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek.²⁸ Semua minat mempunyai dua aspek yaitu; pertama, adalah aspek kognitif dan Kedua, adalah aspek afektif. Aspek kognitif didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan manusia.

³⁰ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *op.cit.*, hal 265.

d) Penentuan Minat

Karena pentingnya peran minat dalam kehidupan manusia, maka minat perlu sekali ditemukan dan dipupuk. Ada beberapa metode untuk menentukan minat seseorang antara lain:

- a. Pengamatan kegiatan
- b. Pertanyaan
- c. Membaca
- d. Keinginan
- e. Laporan mengenai apa saja yang diminati.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal pertama berjudul *Banking Behaviour of Islamic Bank Customers(perilaku dari pelanggan Bank Islam) in Bangladesh* yang dianalisis oleh Mohammad Saif Noman Khan, M. Kabir Hassan & Abdullah Ibneyy Shahid Tahun 2007. Dalam analisisnya, variabel independen yang digunakan adalah *religious principles (prinsip keagamaan), family and friends, convert location(konversi lokasi), dan rate of return*. Variabel berupa perilaku masyarakat tersebut dibandingkan dengan pengetahuan terhadap perbankan syariah. Dari hasil analisisnya dihasilkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh secara berurutan dimulai dari *religiuos principles, convert location, family and friends*, dan terakhir *rate of return*.

³¹Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997) hal 65

2. Pada jurnal kedua dengan judul *Commercial Bank Selection: The Case of Undergraduate Students in Malaysia* yang dianalisis oleh Safiek Mokhlis, Nik Hazimah Nik Mat and Hayatul Safrah Salleh pada tahun 2009 menganalisis tentang pengaruh variabel independen *secure feelings, atm service, financial benefits(bermanfaat bagi keuangan), service provision, proximity, branch location, non-people influences, attractiveness,* dan *people influences* dengan variabel pengetahuan terhadap perbankan syariah di Malaysia. Variabel yang berpengaruh positif terhadap pengetahuan tentang perbankan syariah adalah variabel *secure feelings, ATM service dan financial benefits.*
3. Jurnal ketiga berjudul *Bank Selection Criteria Employed by Students in a Southeastern European Country: An Empirical Analysis of Potential Market Segments' Preferences* menganalisis pengaruh perilaku masyarakat terhadap perbankan syariah di negara-negara Eropa Tenggara. Jurnal tersebut dianalisis oleh Muris Cacic, Nenad Brkic and Emir Agic pada tahun 2004. Pada penelitian tersebut, dianalisis pengaruh variabel independen yaitu *Warm reception, Friendliness of bank personnel, Service charges, Ease of opening a bank account, Importance of a domestic bank, Recommendation of friends and relatives,* dan *Main branch location* terhadap perbankan syariah.. Dari hasil analisis jurnal tersebut variabel yang berpengaruh positif terhadap pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah adalah *Warm reception, Friendliness of bank personnel, Service charges,* dan *Ease of opening a bank account.*

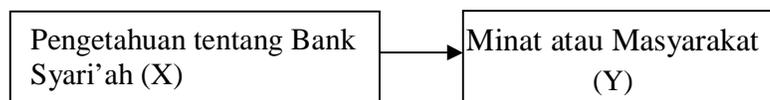
4. Pada jurnal keempat menganalisis pengaruh pengetahuan pelajar terhadap perbankan syariah. Dimana judul dari penelitian tersebut adalah *Conventional Versus Islamic Finance: Student Knowledge And Perception In The United Arab Emirates*. Jurnal tersebut dianalisis oleh Jorg Bley and Kermit Kuehn pada tahun 2004 studi kasus pada *School of Business and Management at the American University of Sharjah, UEA*. Pada jurnal tersebut digunakan variabel independen berupa Kemampuan bahasa, Jumlah SKS, Agama, IPK, Jenis kelamin, dan Fakultas. Jurnal yang ditulis oleh Jorg Bley dan Kermit Kuehn (2004) yang menggunakan sampel 667 mahasiswa ini menunjukkan bahwa variabel Kemampuan bahasa, Jumlah SKS, Agama, IPK, Jenis kelamin dan Fakultas memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan mahasiswa tentang prinsip dan produk-produk bank syariah. Selain itu, Penelitiannya menunjukkan, orang memilih bank syariah hanya karena agama dan tidak tahu tentang konsep dan jenis produknya.
5. Pada jurnal kelima dari hasil penelitian Mehboob ul Hassan (2007: 164) melakukan penelitian pada tahun 2006 di Pakistan menunjukkan mahasiswa yang menjadi nasabah bank syariah sebesar 30,34% dan lulusan S1 sebesar 64,3%. Rismayanti (2005: 78) dalam penelitiannya di Bandung Jawa Barat menunjukkan dari 100 sampel yang diteliti terdapat 55 orang yang status pekerjaannya adalah mahasiswa. Kesimpulannya, nasabah bank syariah adalah mereka yang mempunyai pendidikan tinggi atau paling tidak adalah

mahasiswa dan orang yang ingin menerapkan syariat Islam dalam menjalankan perekonomiannya.

Dari hasil penelitian dari kelima jurnal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara langsung beberapa perilaku masyarakat dapat mempengaruhi sistem perbankan syariah. Pada penelitian pertama menghasilkan analisis bahwa faktor umum yang terdapat disekitar seseorang seperti prinsip agama dan faktor keluarga dan teman dapat berpengaruh terhadap perbankan syariah. Selanjutnya, secara umum faktor infrastruktur dari perbankan syariah berpengaruh terhadap perilaku masyarakat terhadap perbankan syariah. Selain itu, menghasilkan analisis bahwa faktor kinerja perbankan syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap perbankan syariah. Dari analisis bahwa faktor-faktor pribadi dari seseorang mahasiswa juga berpengaruh terhadap perilaku masyarakat terhadap perbankan syariah.

C. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka fikir yang peneliti gambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Dari gambar diatas peneliti menggambarkan bahwa pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap keinginan menjadi nasabah dipengaruhi beberapa unsur yaitu:

1. Pemahaman atau pengetahuan tentang Perbankan Syariah
2. Minat masyarakat terhadap Bank Syariah

D. Hipotesis

Menurut Robert “Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai nilai suatu parameter populasi yang dikembangkan untuk maksud pengujian.”³⁰Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Berdasarkan landasan teori, kerangka konseptual terdapat pengaruh dari Pengetahuan masyarakat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentang perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah berdasarkan penelitian yang dilakukan.

³⁰ Robert D. Mason, dkk, *Teknik Statistika untuk Bisnis & Ekonomi* Jilid1,(Erlangga,Jakarata:2012) hal 370

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terdiri dari Lingkungan I, II, III, IV. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatas dengan desa Sigulang
2. Sebelah Selatan berbatas dengan desa Manunggang
3. Sebelah Timur berbatas desa Huta Koje
4. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Siais

Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai salah satu Kelurahan dari 2 Kelurahan serta 16 desa. Secara Geografis Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mempunyai luas wilayah ± 3100 Ha. Terdiri dari 4 Lingkungan dan 2 Lorong Aek Gambir, 2 Lingkungan di jalan Protokol dan 2 Lingkungan berada di Perumahan Nasional (Perumnas), 2 Lorong di lorong Aek Gambir dan terletak pada posisi $01^{\circ} 19' 33,4''$ BT dan $099^{\circ} 18' 39,3''$ LU. Dengan ketinggian 262 M diatas permukaan laut dengan jumlah penduduk 6.564 jiwa, laki-laki 2.848 jiwa, perempuan 3.716 jiwa dengan 1.386 KK.

Sejarah Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dahulunya merupakan wilayah Kekuriaan yang disebut Kuria Pijorkoling. Sejak pemekaran kota Padangsidempuan menjadi Otonom yang dulunya desa sekarang menjadi Kelurahan Pijorkoling dan masuk ke wilayah Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Kondisi masyarakat yang berada di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara termasuk masyarakat yang Majemuk, karena dilihat dari segi agama yang dianut, adat istiadat, suku, tingkat pendidikan dan lain-lain cukup beragam.¹

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, mulai bulan Juni sampai bulan Oktober 2014.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan menurut tinjauan tertentu. Berdasarkan tempat penelitian ini adalah lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data dari lingkungan masyarakat.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menganalisa dan menginterpretasi data dengan analisa statistik, sedangkan data yang berbentuk uraian atau paparan yang didapat dari observasi dan interview diolah secara kualitatif. Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka.²

¹ Data dari Kantor Kelurahan *Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*

² Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008)

Menurut Morissan menjelaskan “Riset kuantitatif menuntut variabel yang diteliti dapat diukur, bentuk riset ini memberikan perhatian besar pada seberapa sering suatu variabel muncul, dan umumnya menggunakan angka untuk menyampaikan suatu jumlah”.³

Penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh pengetahuan nasabah tentang perbankan syariah terhadap keinginan menjadi nasabah pada masyarakat Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

C. Metode Penelitian

Menurut Husaen Umar bahwa: “Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian”.⁴

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Penelitian ini menggambarkan situasi atau kejadian.⁵

Dari segi pendekatan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Berdasarkan metode pengumpulan data penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Penelitian *Ex post facto* adalah merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati kebelakang tentang faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kajian tersebut. Penelitian ini

³ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) hal 23

⁴ Husaen Umar, *Research Methods In Finance and banking*, (Jakarta : PT .Gramedia Pustaka Utama., 2002) hal 46.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004) hal 7-9

menggunakan logika dasar sama dengan Eksperimen, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung kepada variabel bebas.⁶

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada kelompok subyek. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subyek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen.

Penelitian *ekspos facto* (*expost facto research*) meneliti hubungan sebab-akibat yang dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kejadian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu.⁷

Adapun jenis penelitian *ex post facto* ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel tersebut.

Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting untuk para peneliti yang hendak menggunakannya. Tiga karakteristik tersebut adalah:

⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010) hal 66.

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Grounded Theory, Action Research* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011) hal 119

- a. Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen.
- b. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam *setting* (lingkungan) nyata.
- c. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.⁸

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti.⁹ Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah keseluruhan dari masyarakat Pijorkoling dari Lingkungan I, II, III, IV Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara kurang lebih berjumlah 1.386 Kepala Keluarga.

Tabel 3.1

Tabel Populasi

NO	Jumlah Keseluruhan Kelurahan <i>Pijorkoling</i>	Jenis Kelamin		Jumlah keseluruhan Kepala Keluarga
		Laki-laki	Perempuan	
	6.564 jiwa	2.848 jiwa	3.716 jiwa	1.386 KK.
1.	Lingkungan I	1376 jiwa	1323 jiwa	
2.	Lingkungan II	224 jiwa	1472 jiwa	
3.	Lingkungan III	549 jiwa	465 jiwa	
4.	Lingkungan IV	499 jiwa	454 jiwa	

Sumber : Kantor Kelurahan *Pijorkoling*

⁸*Ibid.*, hlm. 166

⁹ Wawancara dengan Kepala Lingkungan "Aminuddin" Sabtu 15 Juni 2014

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan stratifikasi (*Stratified Sampling*). *Stratified Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi terdiri dari golongan-golongan yang mempunyai tingkat. Jika sampel mendapat responden maka akan menghasilkan hasil penelitian, hubungan korelasi pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap keinginan menjadi nasabah dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang atau signifikan terhadap pengetahuan nasabah dan keinginannya menjadi nasabah.¹⁰

Pengambilan sampel digunakan teknik acak terlapis (*stratified random sampling*) yaitu, proporsional sampel sebanding dengan jumlah populasi dan nonproporsional sampel tidak sebanding dengan jumlah populasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi 1}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Contoh Cara proporsional :

Dengan menarik sampel sebanyak 100 Orang dari suatu penduduk dengan

karakteristik:

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004) hal 225

1. Petani : 80% berkisar 1109 Kepala Keluarga

2. Lain-lain : 20% berkisar 277 Kepala Keluarga

Populasi seluruhnya : 1.386 Kepala Keluarga

1. Sampel Petani : $1109/1386 \times 138 = 110,4 = 110$

2. Lain-lain : $277/1386 \times 138 = 27,5 = 27$

Pembulatan dilakukan mengingat jumlah orang memiliki ciri variabel diskret.

Tahapan:

1. Tentukan karakteristik/lapisan/kelompok populasi
2. Tentukan sampel dari setiap lapisan/kelompok
3. Pilihlah anggota sampel dari setiap lapisan/kelompok dengan bantuan teknik penarikan sampel acak sederhana atau sistematis.¹¹

Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.¹²

Dengan demikian, karena jumlah populasi lebih dari 1386 Kepala Keluarga, maka sampel diambil 10% dari jumlah populasi yaitu 10% dari 1386 Kepala Keluarga, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 138 Kepala Keluarga.

¹¹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007) hal 130-131

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 112.

E. Instrument Pengumpulan Data

Dalam mengolah data pasti ada instrumen yang terkait untuk penyelesaian data yang akan diolah, instrument tersebut sebagai bukti data valid dan benar, adapun instrument pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Menurut Sugiyono bahwa:

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹³

Menurut Burhan Bungin mengartikan "Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya".¹⁴

Observasi merupakan metode melalui pengamatan langsung di lapangan, misalnya kita ingin mengetahui perilaku nasabah memilih untuk membeli produk atau perilaku dalam soal antrian, maka kita dapat melihat gerak-gerik nasabah selama berapa hari di suatu bank. Keuntungan metode ini dapat melihat secara langsung perilaku nasabah dalam memilih atau antri. Namun,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2005) hal 138-139

¹⁴ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 133.

cara ini diperlukan kesabaran yang tinggi untuk menunggu dan mengamati gerak-gerik masyarakat yang diinginkan.

Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengunjungi beberapa rumah untuk dimintai keterangan tentang perbankan syariah.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode dengan cara mengajukan formulir pertanyaan kepada responden atau nasabah yang diinginkan. Nasabah diminta untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai kebutuhan dan keinginannya tanpa adanya tekanan dari pihak periset. Dalam formulir dijelaskan cara-cara untuk menjawab pertanyaan. Cara ini merupakan cara yang paling murah yang bisa dilakukan kepada banyak orang, namun cara ini memiliki kelemahan karena terkadang responden menjawab seenaknya.

Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

Keterangan	SS	S	RR	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

RR: Ragu-ragu

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju¹⁵

¹⁵Op cit Sugiyono, hlm. 87

Adapun kisi-kisi untuk variabel X atau pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Variabel X

Kisi-kisi Angket Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Pengetahuan masyarakat tentang Perbankan Syariah	1. Melalui pengalaman antara lain: a. Indrawi b. Memori c. Keadaan Internal d. Diri Sendiri 2. Melalui deskripsi dari orang lain	1, 2, 3, 4 5, 6, 7,8 9, 10, 11, 12 13, 14, 15
Jumlah			15

Kisi-kisi untuk variabel Y atau minat menjadi nasabah di bank syariah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Variabel Y

Kisi-kisi angket tentang Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Minat menjadi nasabah di Bank Syariah	1. Kesukaan 2. Keinginan 3. Perhatian 4. Kecendrungan hati	1, 2, 3, 4, 5,6,7,8 9,10,11,12,13,14,15
Jumlah			15

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang

aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapat tentang instrument yang disusun. Mungkin para ahli akan memberi keputusan, apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, atau perbaikan dan mungkin dirombak total.

Setelah pegujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrument– instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. (pengujian pengalaman empiris ditunjukkan pada pengujian validitas external) Jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 100 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor contoh.¹⁶

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas
Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah (X)

Nomor Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.156	Tidak Valid
2	0.278	Valid
3	0.227	Valid
4	0.315	Valid
5	0.181	Valid
6	0.129	Tidak Valid

¹⁶Sugiyono, *Op cit*, hal 114

7	-0.276	Valid
8	0.331	Valid
9	0.207	Valid
10	-0.018	Tidak Valid
11	0.146	Tidak Valid
12	0.256	Valid
13	0.332	Valid
14	0.216	Valid
15	0.323	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS. 17

Table 3.7
Hasil Uji Validitas
Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y)

Nomor Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.262	Valid
2	0.256	Valid
3	0.363	Valid
4	0.155	Tidak Valid
5	0.163	Tidak Valid
6	0.304	Valid
7	0.236	Valid
8	0.209	Valid
9	0.144	Tidak Valid
10	0.262	Valid
11	0.255	Valid
12	-0.028	Valid
13	0.244	Valid
14	0.299	Valid
15	0.214	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS. 17

Menurut Imam Ghozali mengatakan :

Uji dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan. Uji ini pada SPSS 17.0 dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r hitung berada di bawah 0,05 berarti valid.¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono “Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variable. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60”.¹⁸ Dan sebuah angket yang digunakan untuk pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dari hasil angket bersifat valid dan reabil sehingga hasil penelitian benar-benar akurat.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah adalah metode kuantitatif dimana :

- a. Proses analisa didasarkan pada analisis deskripif berdasarkan kuesioner. Pelaksanaan meliputi pengumpulan data, penyusunan data, interpretasi tentang makna data tersebut.

¹⁷ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, (Semarang; Badan Penerbit Undip,2005) hal 45

¹⁸ Ibid, hal 41

b. Metode kuantitatif, dilakukan dengan alat bantu statistik yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0.

Uji statistik pada umumnya digunakan untuk menguji atau menentukan hubungan dua variabel. Untuk melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, maka ada dua tahap yang dilakukan yaitu:

1. Analisis secara deskriptif yang berguna memberikan gambaran umum tentang keadaan kedua variabel penelitian, yakni pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah (variabel X) dan keinginan menjadi nasabah (variabel Y).
2. Analisis statistik dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak pada taraf 5%.¹⁹
3. Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen²⁰

¹⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2008) hal 206

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta : Bandung,2010) hal 188

$$Y' = 15,180 + 0.675 X$$

Adapun analisis regresi sederhana dapat digambarkan dengan beberapa uji untuk menganalisis regresi sederhana:

1. Uji t

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada. Langkah-langkah:

1) H₀: Pengetahuan tentang perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

2) H₁: Pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

a. Menentukan hipotesis nihil dan alternative

b. Menentukan level of significant ($\alpha = 0, 05$)

c. Kriteria pengujian:

1) H₀ diterima bila $t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

2) H₀ ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < - t\text{-tabel}$

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel diketahui pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.²¹

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

²¹Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta : BPFE UGM, 2000) hal 39

koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Koefisien determinasi ini di mana:

R^2 : koefisien determinasi X : pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah
Y : minat menjadi nasabah di bank syariah.²²

²² Algifari *Ibid*, hal 45-48

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Monografi Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Kelurahan : Pijorkoling

Kecamatan : Padangsidimpuan Tenggara

Kota : Padangsidimpuan

Wilayah kelurahan Pijorkoling	Kelembagaan	Potensi
<p>A. Batas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelah Utara berbatas dengan Desa Sigulang. • Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Manunggang Julu. • Sebelah Barat berbatas dengan Desa Kecamatan Siais. • Sebelah Timur berbatas dengan Desa Huta koje. <p>B. Luas wilayah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkantoran : 1,5 Ha • Perumahan : 15 Ha • Perkampungan : 15 Ha • Persawahan : 20 Ha • Kolam Kolam : 90 • Hutan rakyat : 2,5 Ha 	<ul style="list-style-type: none"> • PKK • LPM • Kerajinan • STM • NNB • Kelompok Tani • Koperasi • Pertanian • Polmas • Limnas • Kader Posyandu • Kader Lansia • Kader PPKBD • Club Sepak Bola • Club Bola Volly • SPBSI 	<p>A. Pariwisata</p> <ul style="list-style-type: none"> • Air terjun • Kolam pancing <p>B. Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Irigasi • Saluran ½ teknis <p>C. Perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja cukup • Pemasaran mudah • Toko obat • Grosir • Rumah makan • Industri home <p>D. Infrastruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kantor Camat • Kantor Kua • Kantor Lurah • Akbid Negri • TK • SD • SMP • PAUD • Mesjid • Surau • Jalan

<ul style="list-style-type: none"> • Sungai : 1 • Kebun rakyat : 660 Ha <p>C. Topografi Datar dan bergelombang</p> <p>D. Ketinggian tempat ± 263 M.dpl</p> <p>E. Curah Hujan rata-rata 150-200 mm/Thn</p> <p>F. Titik Koordinat N = 01⁰ 19' 33,4'' E = 099⁰ 18' 39,3''</p> <p>G. Perbatasan Kota dengan Kabupaten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jarak tempuh : 6,5 Km • Ketinggian : 1014 M.dpl N = 01⁰ 17' 53,5'' E = 099⁰ 16' 09,4'' 		<ul style="list-style-type: none"> • Gang • BPP • Lumbung Pangan • Postu • Kantor Paya Sordang • Lampu Jalan • Lapangan Bulu Tangkis <p>E. Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerajinan goni bekas • Patri besi • Tukang Jahit • Tukang pangkas • Sablon • Air Aqua • Perbengkelan • Pandai besi • Tukang jam <p>F. Suku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batak : <ol style="list-style-type: none"> 1. Toba : 45 % 2. Mandailing : 50 % • Minang : 1 % • Jawa : 2 % • Nias : 2 %
---	--	---

Masyarakat Pijorkoling dilihat dari Monografi diatas, peneliti memberi jawaban tentang keuangan cukup mendukung, karena infrasturktur dan lapangan kerja tersedia dengan baik. Menurut Ahmad Halif perbankan syariah salah satu lembaga keuangan yang menerapkan bagi hasil yang sesuai dengan aturan-aturan dalam Islam. Pengetahuan terhadap perbankan syariah dipengaruhi minat untuk menabung ban syariah. Berikut isi wawancara dengan Ahmad Halif :

1. Apa yang saudara ketahui tentang perbankan syariah?

Jawab : perbankan syariah berarti berbasis islam, aturan aturan islam

2. Apakah saudara tertarik menabung di bank syariah?

Jawab : tertarik

3. Bagaimana pandangan saudara tentang perbankan syariah?

Jawab : pada umumnya bank syariah itu menerapkan bagi hasil, uang yang disimpan halal karena tidak ada bunga.

4. Menurut saudara, seperti apa kegiatan di perbankan syariah?

Jawab : kegiatan di bank syariah menyediakan produk yang halal dan memperhatikan pembiayaan yang diberikan.

B. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 100 orang sebagai sampel penelitian. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

1. Hasil Uji Validitas

Dari hasil perhitungan yang penulis lakukan melalui program aplikasi SPSS

Versi 17 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas
Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah (X)

Nomor Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.156	Tidak Valid
2	0.278	Valid
3	0.227	Valid
4	0.315	Valid
5	0.181	Valid
6	0.129	Tidak Valid
7	-0.276	Valid
8	0.331	Valid
9	0.207	Valid
10	-0.018	Tidak Valid
11	0.146	Tidak Valid
12	0.256	Valid
13	0.332	Valid
14	0.216	Valid
15	0.323	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS. 17

Dari hasil perhitungan validitas yang dilakukan pada variabel tingkat pendapatan nasabah tersebut terdapat 11 item yang valid dari 15 item pertanyaan, diantaranya: pertanyaan nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, dan 15. dan 9 pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% = 0,195 (tabel r terlampir) untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan tersebut valid atau tidak.

Selanjutnya perhitungan validitas minat menabung di bank syariah penulis juga melakukan melalui program SPSS Versi 17 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y)

Nomor Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.262	Valid
2	0.256	Valid
3	0.363	Valid
4	0.155	Tidak Valid
5	0.163	Tidak Valid
6	0.304	Valid
7	0.236	Valid
8	0.209	Valid
9	0.144	Tidak Valid
10	0.262	Valid
11	0.255	Valid
12	-0.028	Valid
13	0.244	Valid
14	0.299	Valid
15	0.214	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS. 17

Dari hasil perhitungan validitas yang dilakukan pada variabel minat nasabah tersebut terdapat 12 item yang valid dari 15 item pertanyaan, diantaranya: pertanyaan nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 12 pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas yang dilakukan pada variabel pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terdapat 4 item yang tidak valid. Untuk mendapatkan hasil data dalam menguji regresi linear sederhana maka hasil yang tidak valid tidak dimasukkan ke dalam data.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS Versi 17 dengan rumus *Cronbach's Alpha* yang jika *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.533	15

Sumber: Hasil Output SPSS. 17

Dari hasil output pada tabel 4.3 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil Uji Reliabilitas pengaruh pengetahuan nasabah tentang perbankan syariah dengan 15 item pertanyaan di peroleh *Cronbach's Alpha* 0.533. Maka dari hasil output tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut valid dan semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha Cronbach's* dalam penelitian ini adalah Reliabel.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reabilitas Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.395	15

Sumber: Hasil Output SPSS. 17

Selanjutnya untuk hasil uji realibilitas hasil output pada tabel 4.4 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas tingkat pendapatan nasabah dengan 15 item pertanyaan di peroleh *Cronbach's Alpha* 0.395. Maka dari hasil *output* tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut valid dan semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha Cronbach's* dalam penelitian ini adalah Reliabel.

C. Penemuan dan Pembahasan

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis regresi adalah salah satu jenis analisis parametrik yang dapat memberikan dasar untuk memprediksi serta menganalisis varian. Sedangkan tujuan analisis regresi secara umum adalah menentukan garis regresi berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi yang dihasilkan, mencari korelasi bersama-sama antara variabel terikat dan menguji signifikansi pengaruh antara variabel x dan y.

Tabel 4.5

Hasil Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.349	3.153

Sumber: Hasil Output SPSS. 17

Dari hasil output di atas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai $R = 0.596$ yang menyatakan besar variabel tingkat pendapatan nasabah (Y) dan variabel minat menabung (X) $R \times R = R^2$ sebesar 0.355 yang menyatakan variabel X menyumbang ke variabel Y sebesar 35%.

Artinya nilai $R^2 = 0.355$ menunjukkan bahwa 35% variabel pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah mempengaruhi minat

menabung di bank syariah. Sebanyak 65% minat dalam menabung dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam regresi.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.180	4.542		3.342	.001
	P.P.Masyarakat	.675	.092	.596	7.346	.000

Sumber: Hasil Output SPSS. 17

Dari hasil tabl *coefficients* di atas dapat dilihat pada kolom *unstandardized Coefficients* pada kolom B menyatakan untuk nilai regresi dengan constanta/a = 15.180 dan b = 0.675. Untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (minat menjadi nasabah), bila nilai variabel X (pengetahuan masyarakat) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan peneliti menggunakan analisis regresi. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\text{MMBS} = a + b \text{PPMTPS}$$

Keterangan

MMBS : Minat menjadi nasabah di Bank Syariah (variabel terikat/yang diduga)

PPMTPS : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah

(variabel bebas)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Berdasarkan hasil output melalui program aplikasi SPSS Versi 17 diperoleh persamaan adalah sebagai berikut: $MMBS = 15.180 + 0.675 PPMTPS$

Dalam hal ini koefisien regresi variable pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah (X) sebesar 0.675, artinya jika pengetahuan masyarakat tidak mengalami kenaikan maka minat menabung di bank syariah (Y) hanya sebesar 0.675. Akan tetapi jika pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah mengalami peningkatan sebesar Rp. 1 maka minat menjadi nasabah di bank syariah akan meningkat sebesar 0.675. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah dengan minat menjadi nasabah di bank syariah, semakin tinggi pengetahuan masyarakat maka semakin meningkatkan minat menjadi nasabah di bank syariah.

Dan untuk melihat kesignifikanan hubungan antara variabel pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah (X) dan minat menjadi nasabah di bank syariah (Y) nilai signifikan harus lebih kecil pada nilai toleransi 5% (0.05). Hal ini dapat dilihat pada tabel signifikan .001 dan .000. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa $0.001 > 0.05$ berarti signifikan, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan $0.000 < 0.05$ signifikan, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

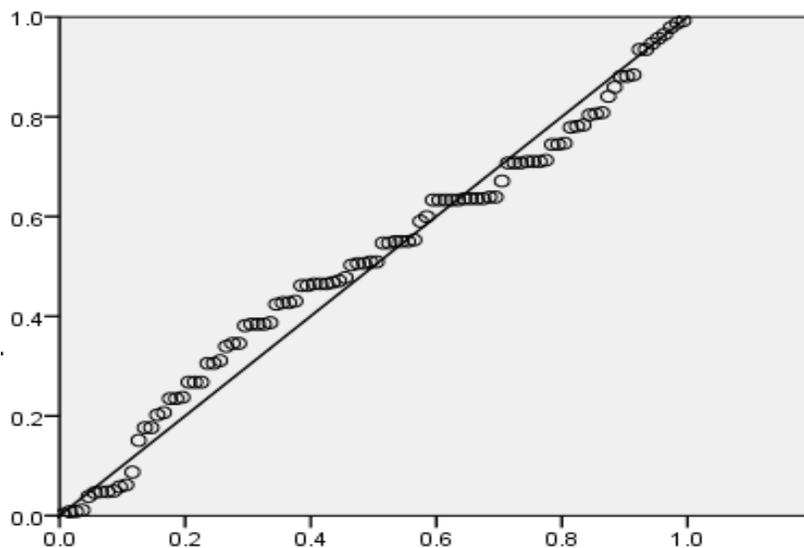
artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentang Perbankan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal apakah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau

mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.



Sumber: Hasil Output SPSS. 17

Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pembahasan Uji R

Hasil koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan uji R^2 maka yang diperoleh menunjukkan besar variabel tingkat pendapatan nasabah (Y) dan variabel minat menabung (X) dan $R^2 = 0.355$. Artinya dalam hal ini variabel X menyumbang ke variabel Y sebesar 35%. Yang berarti Nilai $R^2 = 0.355$ menunjukkan bahwa 35% variabel pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah. Sebanyak 65% minat dalam menabung dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Pembahasan Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil dari t-tes Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah, telah didapat bahwa terdapat pengaruh positif antara pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Dimana nilai $t_{hitung} = 7.346 > t_{tabel} = 3.342$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara positif antara pengetahuan masyarakat kelurahan Pijorkoling tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Sedangkan untuk melihat kesignifikanan pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan Pijorkoling tentang perbankan syariah memengaruhi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji analisis yang menyatakan bahwa: hasil nilai signifikan dari variabel pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan Pijorkoling tentang perbankan syariah (X) dan minat menjadi nasabah di bank syariah (Y) lebih kecil nilai toleransi 5% (0,05), sebagaimana telah terlampir pada tabel pada variabel tingkat pendapatan nasabah sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta interpretasi dari hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi minat nasabah di bank syariah antara lain:

1. Faktor persepsi
2. Faktor proses
3. Faktor bukti fisik
4. Faktor harga, ekonomi
5. Faktor dorongan dari orang lain
6. Faktor sosial dan Lokasi
7. Faktor yang paling dominan dipertimbangkan masyarakat dalam memilih menabung di bank syariah adalah faktor persepsi.

Pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah masih terbatas, sebagian besar responden hanya mengetahui tentang bunga dan bagi hasil. Sedangkan istilah-istilah dalam perbankan syariah seperti *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* masih belum diketahui dan dimengerti oleh konsumen. Alasan utama masyarakat

berminat menabung di bank syariah adalah karena alasan agama dan alasan keuntungan yang halal.

Sebagian besar masyarakat sangat setuju apabila bank syariah membuka cabang di seluruh Pijorkoling, banyak masyarakat yang akan menggunakan jasa bank tersebut. Apabila ada suatu kasus, bank syariah memberitahukan bahwa investasi dan tabungan tidak menghasilkan laba dalam beberapa tahun, yang dilakukan sebagian besar nasabah adalah tetap menabung di tempat yang sama atau bank syariah yang lain, karena menabung di bank yang bukan syariah sangat bertentangan dengan prinsip islam. Masyarakat sangat setuju dengan pembukan kantor cabang dan pengabulan pinjaman tanpa bunga yang dilakukan oleh bank syariah merupakan salah satu bentuk kontribusi pihak bank untuk membantu masyarakat secara adil dan efisien.

Apabila masyarakat mendapatkan sejumlah uang yang banyak secara tidak terduga, sebagian besar menyatakan akan membuka usaha atau proyek kecil yang bisa menghasilkan keuntungan dan menyimpan sejumlah uang pada bank syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip bagi hasil. Sebagian besar konsumen setuju dengan pernyataan bahwa penetapan bunga di awal pinjaman untuk proyek investasi, konstruksi rumah, pembelian mobil dan pembiayaan dihapuskan, seperti pada prinsip bagi hasil antara bank dan peminjam, lebih menguntungkan peminjam.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dari judul ini peneliti berharap ada pengembangan kedepannya bagi rekan mahasiswa khususnya jurusan Perbankan Syariah.
2. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.
3. Terus berinovasi dan kreatif dalam mensukseskan keinginan dan cita-cita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Ansori, *Hukum Perbankan Syari'ah*, Yogyakarta, 2009
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, "Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam) Jakarta : Kencana, 2004
- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, PT Rajagrafindo: Jakarta, 2010
- Al-qur'an & Terjemahan Departemen Agama RI
- Arikunto, S. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, PT Rajagrafindo Persada: Jakarta, 2009
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2010
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2008
- Leon G.Schffman, *Perilaku Konsumen*, PT Macanan Jaya Cemerlang, Jakarta, 2004
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi edisi 3*, Erlangga, 2009
- Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, Semarang, IKIP, 1994
- Muhammad, M.Ag, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, PT Rajagrafindo Persada, 2008
- Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003
- Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan I*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007
- Nugroho J. Setiadi, S.E., M.M, *Perilaku Konsumen*, Kencana: Jakarta, 2010
- Ridwan Nurdin, MCL, *Akad-akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia*, yayasan PeNA Banda Aceh, 2010

- Rivai Veithzal, M.B.A, Islamic Financial Management , PT.RajaGrafindo Persada, 2008
- Robert D. Mason, dkk, Teknik Statistika untuk Bisnis & Ekonomi, Erlangga, 2012
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004
- Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku* , Jakarta: PT Bumi Aksar, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Zikrul Hakim, Jakarta Timur, 2003
- Syukri Iska, *Sistem Perbankan di Indonesia*, Fajar Media Press, Yogyakarta, 2012
- Werner J. Severin-James W. Tankard, Jr, *Teori Komunikasi Edisi Kelima* , Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2005
- Wirnyaningsih, SH., MH, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Kencana Prenada Media, 2005
- Yahya Rizal, *Akauntansi Perbankan Syariah*, Salemba Empat, Yogyakarta, 2009.
- Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Alfabeta, 2005

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Masripah Daulay
Nim : 10.220.0106
Tempat/Tanggal Lahir : Janjimanaon, 15 April 1992
Alamat : Janjimanaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten
Tapanuli Selatan
2. Nama Orang Tua
Ayah : H. Masta Daulay
Ibu : Malasia
Alamat : Janjimanaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten
Tapanuli Selatan
Pekerjaan : Pensiunan PNS
3. PENDIDIKAN
 - a. SD NEGERI JANJIMANAON KECAMATAN BATANG ANGKOLA
 - b. SMP NEGERI 1 SIGALANGAN KECAMATAN BATANG ANGKOLA
 - c. SMA NEGERI 1 PINTU PADANG KECAMATAN BATANG ANGKOLA

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD d. Diploma (D3)
 - b. SMP e. Sarjana (S1)
 - c. SMA f. Pascasarjana (S2)
5. Profesi/Pekerjaan Anda :
 - a. Pelajar/Mahasiswa c. Wiraswasta
 - b. Pegawai/Karyawan d. Lain - lain
6. Alamat Rumah : Dalam Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan
Tenggara

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda benar (√) pada jawaban yang dipilih dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) bernilai 5
2. Setuju (S) bernilai 4
3. Ragu-ragu (RR) bernilai 3
4. Tidak Setuju (TS) bernilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1

C. Lembar angket ini semata-mata bertujuan untuk memperoleh data sebagai bahan skripsi mengenai Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah.

DAFTAR PERTANYAAN

Variabel X (Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Bank syariah telah sesuai dengan syariat islam					
2.	Memilih bank syariah dilihat dari aplikasi yang diterapkan					
3.	Menurut anda, Informasi salah satu sumber pengetahuan?					
4.	Menurut anda, bagi hasil di bank syariah sama dengan bunga bank konvensional?					
5.	Kegiatan di bank syariah menerapkan sistem bagi hasil?					
6.	Produk-produk di bank syariah menyediakan produk yang halal?					
7.	Bunga bank konvensional dan bagi hasil bank syariah tidak sama?					
8.	Kegiatan dan operasional bank syariah sesuai dengan syariat Islam?					
9.	Menurut anda, pendidikan yang dikembangkan menumbuhkan sikap yang positif					
10.	Menurut anda, kebiasaan atau tradisi yang sering dilakukan pengetahuan akan bertambah					
11.	Produk, bagi hasil, jasa-jasa yang disediakan di bank syariah sesuai dengan keinginan masyarakat?					
12.	Pengetahuan yang didapat interaksi dalam lingkungan					
13.	Menurut anda apakah banyak peminat menabung di bank syariah?					
14.	Apakah saudara setuju ada cabang Bank Syariah di daerah Kelurahan Pijorkoling?					
15.	Menurut saudara, apakah semua yang ada di bank syariah sudah sesuai dengan prinsip Islam?					

Variabel Y (Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Apakah promosi menjadi penentu bagi masyarakat menjadi nasabah di bank syariah?					
2.	Produk yang ditawarkan oleh bank syariah dapat diterima oleh masyarakat luas					
3.	Apakah ada minat masyarakat menabung di bank syariah?					
4.	Apakah saudara/i setuju, bagi hasil menjadi minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah?					
5.	Label/merk syariah merupakan daya tarik untuk menabung di bank syariah?					
6.	Menurut anda, lokasi atau tempat yang dekat menarik masyarakat untuk menjadi nasabah?					
7.	Menurut anda, peminat menjadi nasabah di bank syariah lebih banyak muslim?					
8.	Kegiatan dan operasional yang sesuai dengan syariat islam menjadi daya tarik masyarakat menabung di bank syariah?					
9.	Minat menabung di bank syariah dilihat dari produk yang halal?					
10.	Menurut anda, pelayanan merupakan penentu menabung di bank syariah					
11.	Menurut anda, produk, bagi hasil, jasa-jasa yang disediakan sesuai dengan minat masyarakat					
12.	Dorongan atau motivasi adalah salah faktor untuk menabung di bank syariah					
13.	Menurut anda apakah banyak peminat menabung di bank syariah?					
14.	Apakah anda berminat menabung , jika dibuka Kantor Cabang Bank Syariah di Kelurahan Pijorkoling?					
15.	Menurut anda, menabung di bank syariah berdasarkan keinginan sendiri atau dorongan dari orang lain?					

Terima kasih atas kesediaan bapak/ibu telah mengisi angket ini, semoga Allah swt selalu mencurahkan Rahmat dan RizekiNya bagi kita,aamiin.....